

Potensi Ekowisata di Desa Air Hitam Laut Sebagai Desa Penyangga Taman Nasional Berbak Sembilang

(*Ecotourism potential of Air Hitam Laut Village as Buffer Zone of Berbak Sembilang National Park*)

Nursanti¹⁾, Cory Wulan^{1*)}, Rika Junita¹⁾

Fakultas Kehutanan Universitas Jambi, Lab Terpadu Lt. 3 Kampus Pinang Masak Universitas Jambi, Jl. Raya Jambi-Muara Bulian KM 15, Mendalo Darat,

*)corresponding author: cory.wulan@unja.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to know the potential of ecotourism that existed in the Air Hitam Laut village and the characteristics of human resources of the people of Air Hitam Laut Village. The study was conducted using the snowball sampling method and the exploratory survey. The result of this research show that ecotourism potential in Air Hitam Laut are: Babussalam beach with *Pescaprae* formation and *Barringtonia* formation composed by various types of vegetation; the safari night. The culture and community tradition that can be potential of ecotourism are: Safar shower ritual, village anniversary events, "cerak parek", and community activities to find fish in the sea. The potential of ecotourism in the form of historical relics of sacred sites in the form of mini museum hut, as well as the potential of culinary tourism derived from the typical food of the Air Hitam Laut Village community. Characteristics of human resources in the village of Air Hitam Laut, namely the Air Hitam Laut community has a distinctive social life order In terms of economic life of the livelihood of the community is almost the same as fishermen, and farmers, and has a low level of education. In terms of cultural life is still the spirit of mutual help.

Keywords: Air Hitam Laut village, characteristics of society, cultural, ecotourism

PENDAHULUAN

Ekowisata merupakan salah satu bentuk perjalanan yang bertanggung jawab ke wilayah-wilayah yang masih alami dengan tujuan konservasi atau melestarikan lingkungan dan memberi penghidupan pada penduduk lokal serta melibatkan unsur pendidikan (The Internasional Ecotourism Society, 1999). Ekowisata merupakan sistem kesatuan yang saling berhubungan dengan berbagai komponen yang meliputi aspek ekologi, sosial, budaya, lingkungan, politik, keamanan, dan sebagainya (Wacik, 2007). Mengidentifikasi potensi ekowisata di daerah tertentu tidak hanya melihat aspek sumber daya alam saja, tetapi juga aspek sosial, budaya dan sumberdaya manusia yang dapat saling mendukung sehingga tercapai sinergisitas antara pemerintah dan masyarakat.

Provinsi Jambi memiliki beberapa kawasan yang berpotensi sebagai objek wisata alam, budaya dan sejarah, salah satunya berada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Olahraga, 2010). Sedangkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jambi yang memiliki

potensi wisata yang cukup potensial, salah satunya Desa Air Hitam Laut (AHL) yang merupakan salah satu dari 7 desa di Kecamatan Sadu dengan luas 2.066 ha. Desa AHL merupakan desa penyangga Taman Nasional Berbak Sembilang yang memiliki potensi pariwisata dan budaya (Badan Pusat Statistik Tanjung Jabung Timur, 2010). Sejauh ini berdasarkan survei di lapangan, potensi ekowisata di Desa AHL sudah cukup baik, namun beberapa masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luar. Wisata yang selama ini sudah cukup dikenal di Desa AHL adalah wisata budaya ritual Mandi Safar dan Wisata Bahari (Bahtiar *et al.*, 2008).

Selain ritual Mandi Safar, masih banyak objek wisata lain yang juga memiliki potensi ekowisata yang menarik namun masih belum banyak dikenal oleh masyarakat luar. Beberapa diantaranya seperti kekayaan fauna dan flora hutan pantai, wisata minat khusus (*safari night*), wisata budaya dan tradisi masyarakat Desa AHL yang unik seperti *cerak parek* dan ulang tahun desa, peninggalan sejarah, kesenian Suku Bugis yakni alat musik kecapi, kesenian rebana, kerajinan tangan masyarakat serta kehidupan masyarakat nelayan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa Desa Air Hitam Laut memiliki kondisi dan potensi objek wisata yang cukup menarik untuk dikelola dan dikembangkan menjadi daerah ekowisata. Sedangkan sampai saat ini penelitian mengenai potensi ekowisata yang berada di Desa Air Hitam Laut belum pernah dilakukan. Sejauh ini beberapa penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih terbatas pada zonasi wilayah pesisir beserta pengelolaan dan pengembangannya (Zainuddin, 2005; Asrul, 2008; Arius, 2012), pengelolaan ekosistem mangrove (Haikal, 2008) dan ritual Mandi Safar (Bahtiar et al., 2008). Oleh karena itu, penelitian mengenai ini perlu dilakukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2017- April 2017 yang berlokasi di Desa Air Hitam Laut. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu meteran, *Global Positioning System* (GPS), *Roll Meter*, kompas, kamera, parang, *tallysheet*, *Tape recorder*, kuesioner, alkohol 70%.

Pengambilan data penentuan responden untuk wawancara dilakukan dengan menggunakan dengan metode *Snowball sampling*. Data tentang persepsi masyarakat diambil dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disajikan dalam bentuk *close ended* yakni pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner sudah disediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya memilih dari jawaban yang sudah ada. Survei potensi vegetasi dilakukan untuk mengetahui jenis vegetasi apa saja yang ada di lokasi penelitian yakni difokuskan di pantai wisata umum Desa Air Hitam Laut. Survei potensi vegetasi dilakukan dengan metode eksplorasi potensi vegetasi di pantai Air Hitam Laut yang seluas 431,86 ha. Penentuan jalur eksplorasi dilihat pada panjang serta

lebar pantai. Panjang pantai ± 5 km, lebar pantai ini menyesuaikan batas kebun kelapa milik masyarakat sekitar ± 300 m.

Model analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan versi Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015). Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif, yang berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi terbaru. Analisis data menurut versi ini terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

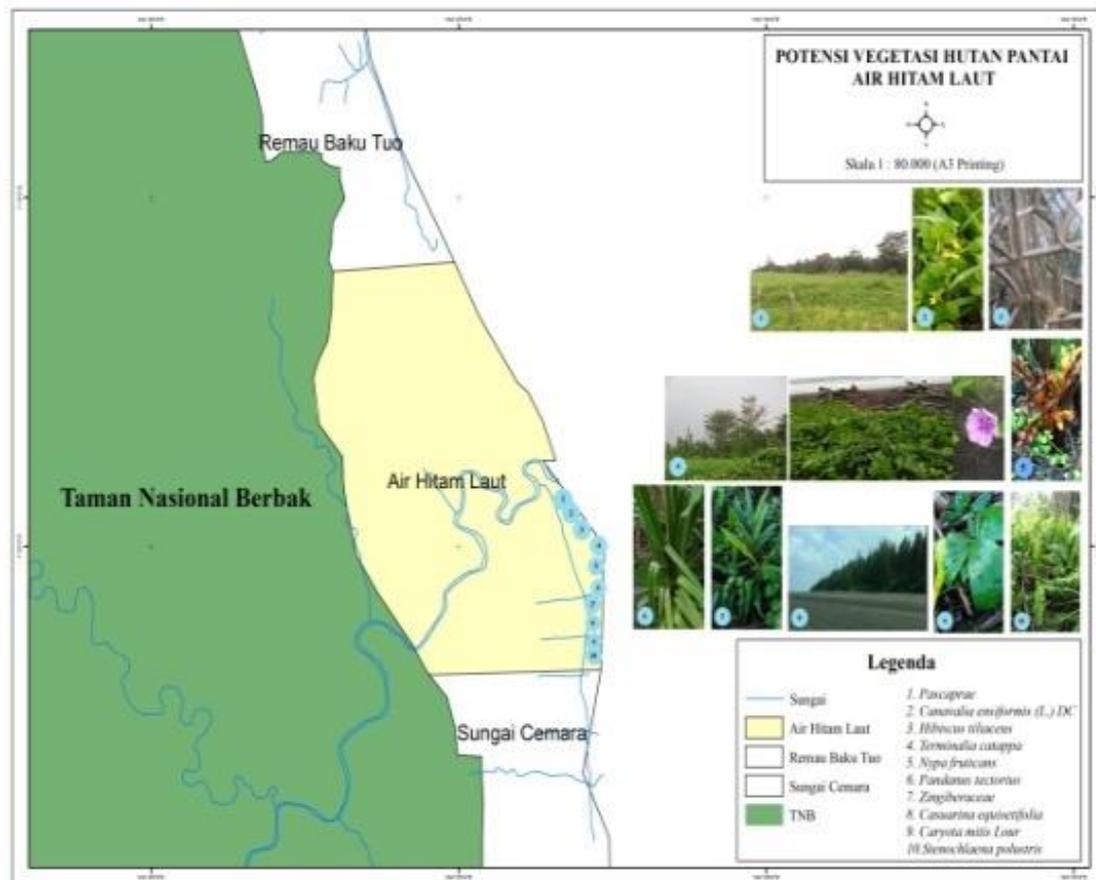
HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Ekowisata di Desa Air Hitam Laut

Desa Air Hitam Laut (AHL) memiliki bermacam potensi ekowisata diantaranya adalah pantai wisata babussalam dengan formasi pescaprae dan formasi barringtonia yang tersusun oleh berbagai jenis vegetasi. Vegetasi hutan pantai ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Desa AHL sebagai makanan, kayu bakar, obat-obatan, pakan ternak dan lainnya. Potensi ekowisata lain yang ada di Desa AHL adalah budaya dan tradisi masyarakat seperti: ritual Mandi Safar, acara ulang tahun desa, *cerak parek*, dan aktivitas masyarakat mencari ikan di laut. Potensi ekowisata berupa peninggalan sejarah juga terdapat di Desa AHL yaitu situs keramat berupa pondok keramat dan ada juga museum mini tempat penyimpanan benda-benda bersejarah. Potensi ekowisata yang juga tidak kalah menarik lainnya adalah adanya makanan khas masyarakat Desa AHL serta kerajinan tangan yang tengah dikembangkan oleh masyarakat Desa AHL. Potensi ekowisata dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Jalur Wisata di Desa Air Hitam Laut



Gambar 2. Potensi Vegetasi Hutan Pantai Desa Air Hitam Laut

Potensi Vegetasi Hutan Pantai Desa Air Hitam Laut

Dahuri (2003) menyatakan bahwa jenis vegetasi hutan pantai yang umum dijumpai adalah *Casuarina equisetifolia* dan *Barringtonia* sp. Pada kawasan yang tidak banyak mengalami gangguan, kanopi tumbuhan dapat berkembang menjadi lebat, sehingga vegetasi penutup tanah sedikit. Pada pantai terbuka, tumbuhan yang akan muncul adalah jenis pakis-pakistan, rumput, jahe-jahean, dan herba, serta ditumbuhi oleh semak belukar. Berdasarkan hasil analisis vegetasi, flora yang ada di hutan pantai Desa Air Hitam Laut adalah Cemara (*Casuarina equisetifolia*), nyamplung (*Cerbera mangha* L.), ketapang (*Terminalia catappa*), Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.), Volkameria (*Volkameria inermis* L. Syn. *Clerodendrum inerme* (L.) Gaetn. *Wollastonia biflora* (L) DC. Syn. *Caryota mitis* Lour, *Canavalia ensiformis* (L.) DC, Jahe (*Zingiber officinale* Rosc), *Pandanus tectorius* Parkinson ex Du Roi. *Ipomoea pes-caprae* (L.) R. Br, *Stenochlaena polustris* (Burm. F) Bedd, Nipah (*Nypa fruticans*), dapat dilihat pada Gambar 2.

Karakteristik Sumberdaya Manusia di Desa Air Hitam Laut

Pertumbuhan ekonomi bukan merupakan suatu gambaran ekonomi pada saat tertentu, melainkan dilihat dari aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang dan berubah dari waktu ke waktu. Oleh sebab itu pengaruh mata pencarian penduduk dengan perkembangan wisata itu sangat berpengaruh. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Luthfi (2013) bila suatu daerah dibangun tempat-tempat wisata maka secara tidak langsung penduduk sekitar akan mengalami dampak pertumbuhan ekonomi, karena tempat-tempat wisata tersebut akan menarik lapangan pekerjaan dan membuka lapangan pekerjaan. Karakteristik sumberdaya manusia pada desa Air Hitam Laut yaitu masyarakat Air Hitam Laut yaitu memiliki tata kehidupan sosial khas desa seperti kekeluargaan yang erat dan musyawarah untuk mengambil keputusan dan memecahkan konflik. Minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan

menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang (Abadi, 2006). Dari segi kehidupan ekonomi mata pencaharian masyarakat hampir sama yaitu sebagai nelayan, dan petani, serta memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah Kondisi ini mempengaruhi pengetahuan yang mereka miliki sebagai mana yang dinyatakan oleh Qomariah, (2009) bahwa kondisi kemauan dan minat yang dimiliki oleh masyarakat dapat membangun daerah yang akan dijadikan tempat wisata. Besarnya minat dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat akan memudahkan pengembangan suatu daerah. Dari segi kehidupan budaya masih adanya semangat gotong royong.

Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi ekowisata yang ada di desa Air Hitam Laut yaitu: Pantai wisata umum Babussalam, berbagai macam formasi hutan yaitu Hutan Pantai dan Hutan Rawa Air Tawar, serta memiliki beberapa potensi flora hutan pantai yakni Cemara (*Casuarina equisetifolia*), nyamplung (*Cerbera mangha* L.), ketapang (*Terminalia catappa*), Waru (*Hibiscus tiliaceus* L.), Volkameria (*Volkameria inermis* L. Syn. *Clerodendrum inerme* (L.) Gaetn. *Wollastonia biflora* (L) DC. Syn. *Caryota mitis* Lour, *Canavalia ensiformis* (L.) DC, Jahe (*Zingiber officinale* Rosc), *Pandanus tectorius* Parkinson ex Du Roi. *Ipomoea pes-caprae* (L.) R. Br, *Stenochlaena polustris* (Burm. F) Bedd, Nipah (*Nypa fruticans*). Serta memiliki budaya serat adat istiadat yakni Mandi Safar, Tolak Balak, Cerak Parek, Ulang Tahun Desa serta memiliki Museum Mini, Galeri produksi kerajinan tangan dan makanan khas kapurung, burasak, tumbuk, sawak serta berobbok.
2. Karakteristik sumberdaya manusia pada desa Air Hitam Laut yaitu masyarakat Air Hitam Laut mayoritas memiliki mata pencarian sebagai nelayan, petani, serta memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga masih sedikit yang mengetahui tentang pentingnya

sumberdaya ekowisata yang dapat dikembangkan di Desa Air Hitam Laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlius. 2012. Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Tanjung Jabung Timur. *Tesis Magister Sains*. Universitas Bung Hatta.
- Asrul P. 2008. Kajian Pengelolaan Daratan Pesisir Berbasis Zonasi di Provinsi Jambi. *Tesis Magister Sains*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang. Semarang.
- Bahtiar L, A, Mursalim dan Masburiyah. 2008. Ritual Adat Mandi Safar (Akulturasi Islam Dan Tradisi Local; Studi Kasus di Desa Air Hitam Laut Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Jambi.
- Dahuri R. 2003. Keanekaragaman hayati laut : aset pembangunan berkelanjutan Indonesia. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 412 hlm.
- Disbudparpora (Dinas Budaya Pariwisata Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2010. Laporan Kegiatan Survey Pariwisata Tanjung Jabung Timur. Tanjung Jabung Timur.
- Haikal. 2008. Pengelolaan Ekowisata Mangrove di Kecamatan Nipah Panjang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Tesis Magister Sains*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Qomariah, L. 2009. Pengembangan Ekowisata Bebas Masyarakat di Taman Nasional Karimunjawa Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Skripsi. Institute Pertanian Bogor, Bogor.
- Sugiyono. 2015. Memahami Penelitian Kualitatif. CV Alfabeta, Bandung.
- TIES (The International Ecotourism Society). 2015. What is Ecotourism. [internet] [diunduh 24 April 2016]; tersedia pada: <https://www.ecotourism.org/what-is-ecotourism>.
- Wacik, J. 2007. Strategi Dan Kebijakan Pembangunan Kebudayaan Dan Pariwisata. Jurnal Negarawan.
- Zainuddin. 2005. Analisis Pengembangan Wilayah Pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Tesis Magister Sains*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.